

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang pengumpulan datanya dilakukan dalam latar yang alamiah (*natural settings*). Penelitian ini cenderung menelaah fenomena-fenomena sosial dan budaya dalam suasana yang berlangsung secara wajar/alamiah (Hardani et al. 2020). Sementara pengertian dari penelitian kualitatif sendiri yaitu suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana instrumennya adalah diri peneliti sendiri (Sugiyono, 2005). Penelitian ini termasuk kedalam kualitatif karena meneliti data yang berupa dokumen tentang tema tertentu yaitu Konsep Pendidikan akhlak dalam surah al-Hujurat dan Implikasinya terhadap pembelajaran Pendidikan agama Islam.

3.2 Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer dan data sekunder. Data primer atau data utama diambil dari 5 kitab tafsir: Kitab tafsir Ibn katsir Fii dzilalil Qur'an, tafsir Nurul Qur'an, Al-mishbah dan kitab tafsir Kementrian Agama Indonesia.

Data sekunder diambil dari sumber lain berupa buku, artikel dan jurnal yang terkait dengan topik yang relevan dengan tema penelitian. Data dikumpulkan dengan cara direduksi menggunakan metode koding. Adapun kode yang digunakan meliputi 2 jenis, yaitu koding data dan koding reduksi. Koding data disajikan berdasarkan urutan kitab tafsir (TFR1, TFR2, TFR3, TFR4, dan TFR5) yang mewakili masing-masing kitab tafsir. Kemudian koding reduksi disusun berdasarkan rumusan masalah yang ada. Sesuai jumlah rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki 5 kode reduksi, yaitu RM1, RM2, RM3, RM4 dan RM5.

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak yang dimaksud dalam konteks penelitian ini adalah nilai-nilai akhlak yang bisa diterapkan di lingkungan siswa, khususnya di sekolah. Nilai akhlak yang di bahas bersumber dari salah satu surah dari Alquran yaitu surah Al-hujurat.

3.3.2 Al-Hujurat

Berdasarkan urutannya, Al-Hujurat merupakan surah ke-49 di dalam Alquran. Surah ini termasuk golongan surah *madaniyah* yaitu surah yang diturunkan di Madinah, terdiri dari 18 ayat. Dinamakan surah al-Hujurat berarti kamar-kamar yang diambil dari kalimat pada ayat ke-4 (Wikipedia.org).

Surah ini akan dibahas dari sisi kandungan akhlaknya dengan merujuk pada kitab-kitab tafsir klasik dan modern. Pembahasan dilakukan secara menyeluruh mulai dari ayat 1 sampai terakhir yaitu ayat 18. Kitab tafsir yang digunakan untuk penelitian ini diantaranya adalah tafsir Ibn Katsir, tafsir fii dzilalil Quran, tafsir Nurul Quran, tafsir al-Mishbah dan tafsir kementerian agama Republik Indonesia.

3.3.3 Implikasi pada PAI

Implikasi dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) memiliki makna keterlibatan atau keadaan terlibat: manusia sebagai objek percobaan atau penelitian makin terasa manfaat dan kepentingannya (Nasional, 2008, hal. 529). Pengimplikasian dalam hal ini akan merujuk pada poin-poin nilai akhlak yang didapatkan dari surah al-Hujurat ayat 1-18.

Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran agama yang dilangsungkan disekolah. Poin akhlak yang telah dianalisis sebelumnya akan diterapkan dalam proses pembelajaran berupa RPP yang meliputi proses pembukaan, inti dan penutup. Dalam proses pembukaan ada empat langkah yang harus dilaksanakan yaitu, menata situasi pembelajaran, apersepsi atau menghubungkan materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya, kemudian mengungkapkan tujuan pembelajaran, dan terakhir adalah memberikan motivasi sesuai dengan materi yang akan dibahas. Proses inti dilakukan dengan menggunakan dua langkah, yaitu langkah pembiasaan tentang materi akhlak kepada siswa dan kedua dengan keteladanan yang di contohkan oleh guru khususnya. Proses terakhir yaitu penutup yang meliputi kesimpulan dari materi, evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi, tindak lanjut materi, preview materi selanjutnya dan nasehat juga doa.

3.4 Instrumen Penelitian

Ditinjau dari sisi instrumen penelitiannya, penelitian ini menggunakan peneliti sendiri sebagai instrumennya. Peneliti berperan sebagai *human instrumen* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih rujukan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan terakhir yaitu membuat kesimpulan atas temuannya.

Secara khusus, instrument dalam penelitian ini bisa digambarkan dalam table berikut:

No	Pertanyaan	Teori	Indikator	Sumber data
1	Bagaimana konsep akhlaq kepada Allah dan Rasulullah SAW dalam surah al-Hujurat?	Pendidikan akhlak	Konsep Akhlak kepada Allah	Kitab tafsir Ibn katsir – Fii dzilalil qur’an - Nurul Qur’an- Al misbah- Kemenag RI
2	Bagaimana konsep akhlaq kepada sesama muslim dalam surah al-Hujurat?	Pendidikan akhlak	Konsep akhlak kepada sesama muslim	Kitab tafsir Ibn katsir – Fii dzilalil qur’an - Nurul Qur’an- Al misbah- Kemenag RI
3	Bagaimana konsep akhlaq kepada non muslim dalam surah al-Hujurat?	Pendidikan akhlak	Konsep akhlak kepada non muslim	Kitab tafsir Ibn katsir – Fii dzilalil qur’an - Nurul Qur’an- Al misbah- Kemenag RI
4	Bagaimana implikasinya terhadap proses pembelajaran PAI?	Pendidikan akhlak	proses pembelajaran (pembukaan, isi dan penutup).	Kitab tafsir Ibn katsir – Fii dzilalil qur’an - Nurul Qur’an- Al misbah- Kemenag RI

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kajian dokumen atau studi dokumentasi yaitu metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan referensi berupa dokumen. Jika ditinjau dari metode islami, penelitian ini adalah menggunakan metode tahlili. Dimana data disajikan secara runtut sesuai urutan ayat nya, pembahasan di tulis secara terperinci dari segala aspek seperti aspek kebahasaan, definisi istilah, asbabun nuzul dan penafsiran dari Alquran dan hadis. Secara garis besar penelitian ini membahas tentang bagian tertentu dari surah dalam Alquran, yaitu surah Al-Hujurat, dan juga hanya membahas tema akhlak dan ruang lingkupnya. Disebut sebagai penelitian

tahlili karena peneliti menggunakan penjelasan rinci mengenai Pendidikan akhlak dan implikasinya terhadap Pendidikan agama Islam.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan tema, yaitu tentang Pendidikan Akhlak dalam surah al-Hujurat. Pengumpulan data sendiri diambil dari sumber primer dan sekunder. Data primer diambil dari 5 tafsir yang ditunjuk sebagai rujukan utama, tafsir tersebut diantaranya adalah; tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Fii dzilalil Quran, tafsir al-Mishbah, tafsir Nurul Quran dan tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia. Sedangkan sumber sekunder diambil dari jurnal, karya ilmiah seperti skripsi dan tesis, juga buku-buku dengan tema yang bersangkutan. Selanjutnya, setelah itu penulis melakukan pengamatan terhadap data yang sudah terkumpul, untuk membuktikan hipotesis awal sebagai konsep yang benar atau malah keliru.

3.6 Analisis Data

Secara umum proses penganalisisan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, langkah yang pertama adalah mereduksi data atau dengan kata lain data dikumpulkan berdasarkan studi dokumen, data dalam penelitian ini berupa kitab tafsir dan hasil datanya akan dikaitkan dengan proses pembelajaran PAI. Langkah selanjutnya yaitu proses koding/ pengkodean dalam tahapan ini data di klasifikasikan berdasarkan kategori-kategori tertentu. Penelitian ini menggunakan 2 jenis koding yaitu koding data dan koding reduksi. Koding data dilakukan dengan membedakan nama-nama tafsir menjadi kode tertentu: Ibn katsir (TFR1), Fii dzilalil quran (TFR2), Nurul Quran (TFR3), al-Misbah (TFR4) dan Tafsir Kemenag (TFR5). Sementara itu koding reduksi disusun sesuai rumusan masalah; rumusan masalah 1 (RM1) yang mewakili analisis konsep Pendidikan akhlak dalam surah al-Hujurat dan implikasinya terhadap PAI. RM2 untuk hasil analisis Pendidikan akhlak kepada Allah dan Rasulullah SAW, RM3 yang mewakili hasil analisis Pendidikan akhlak kepada sesama manusia, RM4 untuk analisis Pendidikan akhlak kepada non muslim dan RM5 yang mewakili hasil implikasi Pendidikan akhlak dalam surah al-Hujurat dalam proses pembelajaran PAI.

Dalam penelitian ini, data di klasifikasikan menjadi 4 tema berdasarkan rumusan masalah. Kemudian setelah selesai dengan pengklasifikasian, data di display atau disajikan dalam bentuk tabel yang menunjukkan data secara umum, kemudian disajikan

juga dalam bentuk narasi yang menjelaskan data dengan lebih mendetail. Dalam hal ini data dalam bentuk tabel akan dilampirkan di bagian akhir hasil penelitian. Setelah semua data di sajikan, langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, yang akan menjadi inti dari proses penelitian tersebut (Rahman and Mohamad 2012).

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melewati langkah-langkah sebagai berikut:

1) Pemilihan topik

Penelitian ini memiliki garis besar tentang pendidikan akhlak dan implikasinya terhadap proses pendidikan agama Islam di sekolah. Penulis mengkaji tema tersebut dalam salah satu surah di dalam Alquran, yaitu surah al-Hujurat.

2) Eksplorasi informasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian informasi sebanyak-banyaknya mengenai tema penelitian, yaitu konsep pendidikan akhlak dalam surah al-Hujurat. Hal ini dilakukan guna membantu peneliti memperoleh pengetahuan yang lebih lengkap mengenai penelitian yang akan dilakukan. Prosesnya dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, penelitian sebelumnya dan fenomena yang terjadi terkait tema penelitian.

3) Penentuan fokus penelitian

Fokus penelitian berguna untuk membatasi dan memperjelas bahasan-bahasan yang akan dikaji dalam penelitian yang akan dilakukan. Beberapa langkah yang bisa dilakukan dalam membantu menentukan fokus penelitian yakni: 1) mengumpulkan data mengenai fokus penelitian yang mungkin untuk dilakukan, 2) menyusun fokus penelitian.

Fokus penelitian untuk karya tulis ini telah di susun dan menjadi rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian. Adapun rumusan umumnya yaitu mengenai konsep pendidikan akhlak yang terdapat di dalam tafsir surah al-Hujurat. Sementara rumusan khususnya membahas tentang akhlak kepada Allah dan Rasullullah SAW, akhlak kepada sesama umat muslim dan akhlak kepada non muslim, juga implikasi pendidikan akhlak dalam proses pembelajaran PAI di sekolah.

4) Pengumpulan sumber data

Data diperoleh dengan membaca referensi primer dengan seksama. Setelah itu penulis mengambil makna yang berkaitan dengan pendidikan akhlak pada setiap

ayat surat al-Hujurat. Selanjutnya makna tersebut disusun dalam bentuk tabel sebagai data untuk penelitian. Kemudian data di simpulkan dan di ambil implikasinya dalam proses pendidikan akhlak. Langkah terakhir adalah menyusun data dalam bentuk narasi sebagai hasil dari penelitian.

5) Persiapan penyajian data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dari setiap sumber data yang telah dikumpulkan. Data primer di kumpulkan dengan cara membaca satu persatu kitab tafsir yang menjadi rujukan, lalu mengumpulkan data yang diperlukan dalam bentuk tabel. Setelah itu data dianalisis berdasarkan kesediaan data terkait fokus penelitian.

Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dengan cara membaca rujukan satu persatu lalu menganalisis kesesuaiannya dengan tema penelitian yang diambil oleh peneliti. Data selanjutnya dikutip menggunakan paraprase untuk melengkapi hasil penelitian.

6) Penyusunan laporan

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah menyusun laporan sesuai standar dan sistematika penulisan yang telah ditentukan oleh Universitas Pendidikan Indonesia.